

Pengelolaan Konten Berita pada Konvergensi Media di Pikiran Rakyat

Elsa Oktaviyanti*, Ani Yuningsih

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*elsaelsaoktaviyanti@gmail.com, yuningsihani@yahoo.com

Abstract. In the digital era, print media has been replaced by digital media which is developing very quickly, therefore Pikiran Rakyat follows digital changes by managing news content at media convergence which makes it easier for readers to get the news they want, but the news content at that media will be problematic if not managed well, so that news content management is needed by managers in media convergence. This research aims to understand the management of news content in media convergence in Pikiran Rakyat. This research uses a case study with data collection techniques of in-depth interviews, literature study and observation. This research aims to explain in depth the management of news content in people's minds during media convergence. The results of this research show that management policies are held by chief editor. The management's strategic steps include searching for sources, planning, pouring, editing and distributing. In terms of management, the obstacles are human resources (human resources), while the reasons for the strength of the People's Thought news content are business media and competitor positioning that differentiates them from competitors.

Keywords: *Media Convergence, Digitalization of News Content, Changes in News Management.*

Abstrak. Di era digital, media cetak telah tergantikan oleh media digital yang berkembang sangat cepat, oleh karena itu Pikiran Rakyat mengikuti perubahan digital dengan mengelola konten berita pada konvergensi media yang memudahkan para pembaca untuk mendapatkan berita yang diinginkan, namun konten berita pada media tersebut akan bermasalah jika tidak dikelola dengan baik, sehingga diperlukan suatu pengelolaan konten berita oleh para pengelola pada konvergensi media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan konten berita pada konvergensi media di Pikiran Rakyat. Penelitian ini menggunakan Studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, studi pustaka serta observasi. Penelitian ini adalah untuk memaparkan secara mendalam mengenai pengelolaan konten berita pada konvergensi media di Pikiran Rakyat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan dipegang oleh kepala redaksi yang dituangkan pada buku pedoman media. Pada langkah strategis pengelola yaitu dengan cara pencarian sumber, perencanaan, penuangan, pengeditan dan pendistribusian. Dalam hambatan pengelolaan yaitu pada SDM (manusia) sedangkan alasan sumber kekuatan konten berita Pikiran Rakyat sebagai media bisnis dan positioning competitor yang membedakan dengan competitor.

Kata Kunci: *Konvergensi Media, Digitalisasi Konten Berita, Perubahan Pengelolaan Berita Pengelolaan.*

A. Pendahuluan

Pikiran Rakyat Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis media massa khususnya media surat kabar yang telah berdiri selama 50 tahun lebih di Jawa Barat (Manihuruk, 2023), Pikiran Rakyat merupakan surat kabar local yang populer dan menjadi kebanggaan dikalangan masyarakat Jawa Barat khususnya kota Bandung. Sebagai perusahaan media menjadi sebuah tantangan yang besar bagi perusahaan agar bertahan di tengah beralihnya sejumlah aktivitas ke digital karena kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat mengakibatkan dampak bagi perusahaan surat kabar karena koran bukan sumber utama masyarakat dalam mendapatkan informasi dan akhirnya koran semakin ditinggalkan (Manihuruk, 2023).

Konvergensi media merupakan penggabungan media massa dengan teknologi digital, dalam konvergensi terdapat berbagai macam media seperti radio, koran dan online yang memiliki kelebihan dalam memberikan suatu informasi bagi para pembaca dan pendengar setia Pikiran Rakyat. Dalam mengelola media Pikiran Rakyat yang dikemas dalam berbagai macam bentuk konten seperti konten audio, foto, teks serta video sehingga para pembaca dan pendengar tidak bosan karena berbagai macam konten berita yang mereka sajikan dan memudahkan untuk mendapatkan berita yang mereka inginkan dengan mudah dan cepat.

Konvergensi media dilakukan Pikiran Rakyat untuk mengikuti era digital hal tersebut dikarenakan masuknya era digital yang memicu berkembangnya teknologi revolusi dengan pesat, sehingga media cetak dituntut untuk mampu mengadopsi perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut membawa fenomena yaitu era disrupsi. Disrupsi merupakan kondisi terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran secara fundamental karena keberadaan berbagai teknologi digital (Kasali, 2017:25) Hadirnya teknologi digital membawa trend baru dalam dunia industri media karena mempermudah kebutuhan masyarakat dimanapun dan kapanpun mengenai informasi (Kusuma, 2016:56)

Pikiran Rakyat melakukan perubahan dengan mengelola konten berita pada konvergensi media agar mempermudah pembaca yang ada diluar kota atau di luar negeri dalam mengakses informasi dan mampu tetap bersaing di era digital. Dengan adanya konten berita pada media tersebut dapat memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi yang diinginkan, namun tentu diperlukan suatu pengelolaan konten berita oleh para pengelola pada konvergensi media tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh maka dari itu peneliti menilai penelitian penting dilakukan dengan judul “Pengelolaan Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat”.

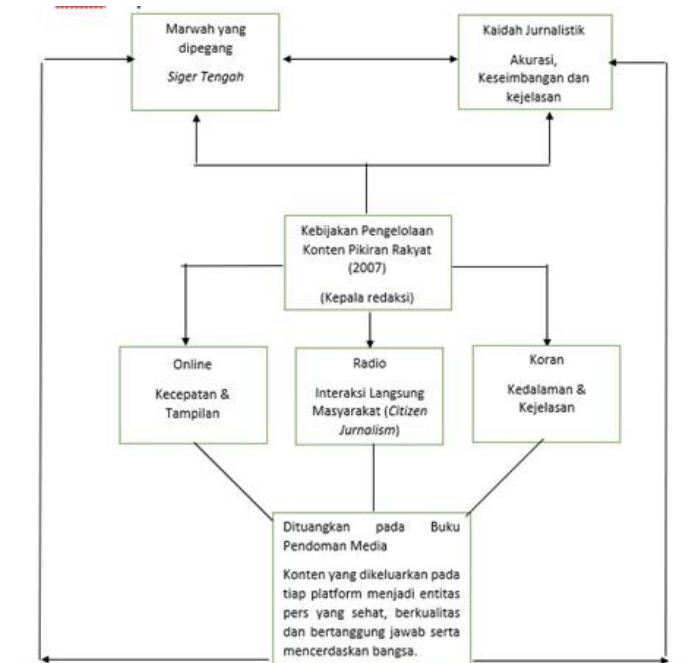
Berdasarkan fokus kajian penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kebijakan pengelolaan konten berita pada konvergensi media di Pikiran Rakyat.
2. Untuk menganalisis langkah strategis komunikasi pengelola konten berita pada konvergensi media di Pikiran Rakyat.
3. Untuk menganalisis hambatan dalam pengelolaan konten berita pada konvergensi media di Pikiran Rakyat.
4. Untuk menganalisis alasan pengelolaan konten berita Pikiran Rakyat sebagai sumber kekuatan pada konvergensi media di era disrupsi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus dan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Narasumber pada penelitian ini merupakan kepala redaksi dan redaktur pelaksana, pembaca setia. Teknik triangulasi data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber untuk membandingkan hasil narasumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Kebijakan Pengelolaan Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat

Kebijakan Pengelolaan Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat

Kebijakan ini ditetapkan pada tahun 2006, dipegang oleh kepala redaksi yang dituangkan pada Buku Pedoman Media berisi bahwa konten berita pada platform Pikiran Rakyat harus menjadi pers yang sehat (tidak menebar berita bohong, kebencian dan diskriminatif), berkualitas (menarik dan bermanfaat) dan bertanggung jawab (konten berita yang dikeluarkan menjadi tanggung jawab jurnalis) serta mencerdaskan bangsa (konten berita menjadi sumber informasi & pengetahuan) Kebijakan pengelolaan konten media hanya penggunaan media baru seperti media online dan tidak mengubah struktur kinerja dan struktur organisasi namun perubahan kebijakan setelah mengelola hanya pada penyajian berita. Pikiran Rakyat juga memegang Marwah yang dipegang dari dulu yaitu Siger Tengah (Media Penengah) yaitu tidak memihak kepada siapapun bukan berusaha memprovokasi suatu masalah menjadi lebih besar tetapi menjadi media Solusi.

Dalam konten berita mengutamakan kaidah jurnalistik: akurasi yaitu berita selalu benar dengan mengecek ulang sumber ulang yang diperoleh sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, keseimbangan yaitu bersifat netral dan tidak memihak kepada siapapun dan kejelasan yaitu isi dari berita yang dijelaskan mudah dimengerti. dalam setiap konten pada setiap platform. Untuk mengecek tersebut biasanya akan dicek dan diseleksi kembali oleh pemred dan redaktur pelaksana sesuai dengan sumber dan lengkap.

Jika dikaitkan dengan teori konvergensi media (Kristiyono, 2022:99) bahwa konvergensi penggabungan dari beberapa media yang berbeda menjadi sebuah media Tunggal. Hal tersebut memudahkan menyampaikan berita, informasi, serta hiburan dan dikemas dalam satu media yang menggabungkan ketiga unsur C atau 3C yang terdiri dari Computing, Communication, dan Content.

- **Computing:** Pikiran Rakyat selalu memperhatikan konten berita yang mereka telah produksi dengan selalu memberikan ruang penyimpanan terpusat kepada server yang dikelola para pengelola media dan hanya memerlukan akses internet ke server. Dalam dunia industri media, Computing ini digunakan untuk menyimpan siaran yang bisa diakses oleh khalayak untuk disaksikan kembali.

- **Communication:** Pikiran Rakyat selalu menuntut para pembaca agar selalu interaktif dalam media online, karena mereka selalu membuka kolom komentar yang memungkinkan para khalayak untuk berpartisipasi memberikan pendapat masing masing dan khalayak juga dapat mengontrol kapan, di mana, dan bagaimana mereka mengakses dan berhubungan dengan informasi dalam berbagai jenis konten yang ditayangkan pada platform tersebut.
- **Content:** Pikiran Rakyat selalu memunculkan berbagai bentuk macam konten berita pada media mereka seperti video, teks beserta gambar dan audio

Analisis Langkah Strategis Komunikasi Pengelola Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat



Gambar 2. Langkah Strategis Komunikasi Pengelola Konten Berita

Sumber yang didapatkan dari peliputan di lapangan, wawancara melalui telepon atau tertulis sedangkan untuk sumber sekunder didapatkan dari media sosial, situs resmi lembaga, Kontributor dari wilayah yang berbeda. Pada proses perancangan ini berupa judul konten yang harus mengandung kata kunci dan menarik sedangkan isi konten berisi peristiwa penting yang mendalam dan infografis yang berisi data dengan grafis yang menarik,

Dalam proses penuangan yang akan dituangkan oleh redaktur pelaksana pada kolom konten berita pada rubrik halaman utama berisi infografis yang memiliki tema yang ditentukan, halaman selanjutnya mengenai konten berita dan feature yang beragam mengenai politik, ekonomi, hiburan, otomotif yang berada pada wilayah Bandung dan Jawa Barat Terakhir setelah semua konten dituangkan pada kolom konten, konten berita tersebut akan diedit oleh editor. Editor akan melakukan Proof Reading atau memperbaiki kesalahan ejaan, mengoreksi tanda baca, diksi serta keterpaduan antar dari naskah berita yang sebelumnya telah ditulis terlebih dahulu oleh para reporter.

Dengan mengecek kelengkapan kaidah jurnalistik, mengecek bahasanya (kata kata) Pendistribusian konten pada setiap platform dilakukan antar pengelola media melalui masing masing media. Jika dikaitkan dengan teori perencanaan strategi & komunikasi (Hafied Cangara, 2013:21) bahwa digunakan mencapai suatu tujuan tertentu seperti mewujudkan visi misi, pemecahan masalah dan mengambil suatu keputusan, Pikiran Rakyat mempunyai suatu tujuan bahwa informasi yang tersaji di dalam konten berita pada Pikiran Rakyat dapat mencerahkan dan menjadi rujukan di tengah derasnya konten hoaks di dunia maya sesuai, Sebagai sumber informasi yang terpercaya bagi para pembaca maupun para pendengar setia Pikiran Rakyat

Analisis Hambatan Pengelolaan Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat

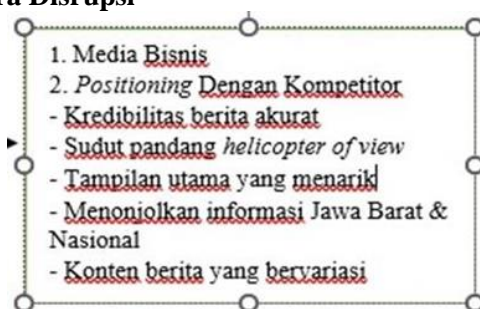


Gambar 3. Hambatan Pengelolaan Konten Berita Pada Konvergensi Media Di Pikiran Rakyat

1. Hambatan pengelolaan konten berita ini adalah pada konten creator yang tidak banyak sehingga konten berita yang akan ditampilkan dan dituliskan di berbagai media social seperti Youtube, Twitter, Instagram, Tiktok terhambat. Solusinya yaitu memperbanyak konten agar berjalan efektif.

2. Kurangnya pelatihan bagi konten creator (SDM) yang menyebabkan berita tidak sesuai penulisan kaidah jurnalistik dan tiba tiba menjadi viral namun tidak terverifikasi kebenarannya, solusinya memberi pelatihan agar penulisan sesuai kaidah jurnalistik.
3. Beberapa pengelola ada yang belum terbiasa karena teknologi, biasanya yang seperti ini adalah pengelola yang telah tua sehingga sulit untuk mengoperasikan konvergensi media yang tadinya dari mengelola konten berita pada media cetak berubah ke media social (online). Solusinya pelatihan pengelola agar terbiasa dengan teknologi.
4. Adanya komunikasi yang tidak efektif karena kurangnya koordinasi antar platform yang menyebabkan jalan sendiri sehingga konten berita pada platform kadang selalu berbeda beda sehingga diperlukan komunikasi antar pengelola platform agar konten sama pada setiap platform.

Analisis Alasan Pengelolaan Konten Berita Pikiran Rakyat Sebagai Sumber Kekuatan Pada Konvergensi Media Di Era Disrupsi



Gambar 4. Alasan Pengelolaan Konten Berita Pikiran Rakyat Sebagai Sumber Kekuatan Pada Konvergensi Media Di Era Disrupsi

Sebagai media bisnis yang menghasilkan dan menguntungkan suatu profits karena dengan mengiklankan dan memasang sponsor iklan, hal tersebut untuk dilakukan agar produk dan jasa yang dipasarkan dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat dan menarik meningkatkan produksi penjualan serta meningkatkan citra dan nilai perusahaan.

Sebagai perusahaan media, Pikiran Rakyat mengedepankan berita yang teraktual dan terbaru dengan Positioning yang membedakan dengan para masyarakat antara lain:

1. Selalu mengedepankan kredibilitas berita yaitu memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, jika dirugikan dengan pemberitaan tersebut pihak dapat mengeluarkan hak jawab (klarifikasi) kepada Pikiran Rakyat selain itu menekankan interaksi dengan masyarakat atau Citizen Jurnalisme dimana masyarakat dapat menyampaikan informasi lalu lintas, cuaca hingga keluhan seputar pelayanan publik.
2. Menyediakan konten berita dengan sudut pandang yaitu Helicopter View atau melihat seluruh fenomena yang terjadi dan langkah penyelesaiannya sehingga berita tersebut menghasilkan berita bermanfaat dan berisi dapat dimengerti oleh pembaca koran PR.
3. Menonjolkan Marwah yang selalu dipegang dari dahulu yaitu Cigar Tengah (Media Penengah) yaitu tidak membuat berita yang memprovokasi untuk melakukan yang buruk namun memberikan suatu Solusi yang baik untuk memecahkan masalah atau fenomena yang terjadi pada masyarakat.
4. Pikiran Rakyat selalu menonjolkan informasi seputar Jawa Barat dan isu nasional sehingga para pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai berbagai hal yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Barat dan Nasional. Pikiran Rakyat selalu menonjolkan informasi seputar Jawa Barat dan isu nasional sehingga para pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai berbagai hal yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Barat dan Nasional.

5. Konten yang dikeluarkan oleh Pikiran Rakyat selalu bervariasi seperti konten hiburan, informasi, edukasi sehingga pembaca tidak bosan dan mendapatkan pengetahuan dengan grafis berserta data akurat sehingga para pembaca mendapatkan informasi dan tidak mudah bosan dalam membaca konten berita pada media online.

D. Kesimpulan

Pikiran Rakyat merupakan industri media yang telah bertahan lebih dari 50 tahun dan konten berita yang mereka keluarkan selalu dicintai para pembaca karena memberikan suatu informasi dan pengetahuan. Pikiran Rakyat mengikuti perubahan digital dengan mengelola konten berita pada konvergensi media karena untuk mempermudah audiens untuk memperoleh berita yang diinginkan karena bersifat Up To Date dan bisa menjangkau pembaca dimanapun dia berada.

Hal tersebut dilakukan agar mengatasi penurunan produk pada segi pemasarannya dan mempermudah para pembaca dalam mengakses berita. Hal tersebut dilakukan karena perubahan digital dengan mengelola konten berita pada konvergensi media yang muntuk mempermudah audiens untuk memperoleh berita yang diinginkan.

1. Pikiran Rakyat mengeluarkan suatu kebijakan untuk menjadi suatu pedoman mereka dalam melaksanakan dan mengatur konten berita agar berjalan dengan baik yang diatur pada buku pedoman media berisi bahwa setiap konten berita pada platform Pikiran Rakyat harus menjadi entitas pers yang sehat, berkualitas dan bertanggung jawab serta mencerdaskan bangsa.
2. Mengelola konten diperlukan suatu strategi oleh para pengelola agar konten berita pada konvergensi media mereka dapat berjalan dengan baik dari awal produksi hingga konten tersebut diterbitkan dan dikeluarkan. Langkah strategis yang dilakukan dengan cara sumber yang didapatkan, perencanaan, penguangan, pengeditan dan pendistribusian.
3. Hambatan pengelolaan konten berita terjadi karena pengelola semula hanya mengelola koran sekarang bertambah yaitu media online dan radio. Hambatan utama pengelolaan ini berupa Manusia (pengelola dan konten creator).
4. Pikiran Rakyat memiliki kelebihan yang membedakan dengan para kompetitor sehingga hal tersebut memiliki keunikan yaitu Positioning yang mampu mempengaruhi para pembaca untuk membeli dan membaca konten berita mereka karena memberikan informasi dan pengetahuan dan menjadikan sebuah media bisnis yang menghasilkan profits bagi perusahaan tersebut.

Acknowledge

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yang membantu penelitian ini yaitu:

1. Ibu Dr. Hj. Ani Yuningsih, Dra., M.Si. selaku pembimbing penelitian
2. Elsa Oktavianti, Diri Peneliti
3. Bapak Eman Sulaeman & Ibu Lince Maria selaku kedua orang tua peneliti
4. Rifky Nurmayah & Fiqih Nurfahmi, kedua kakak yang sek memberikan semangat dan nasehat kepada peneliti
5. Teh Yanti & Teh Lala kedua teteh yang selalu mem berikan semangat dan nasehat kepada peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 21.
- [2] Kusuma, S. (2016). Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia. *Jurnal InterAct*, 5 (1), 56.
- [3] Kristiyono, Jokhanan (2022). *Konvergensi Media Transformasi Media Komunikasi di era digital pada Masyarakat Berjejaring*, Jakarta: Prenada Media, hal 99
- [4] Muhammad Radityo Priasmoro (2022) *Menkominfo: Disrupsi Media, Konsumsi Cetak Turun 50 Persen 1 Dekade Ini, from <https://www.liputan6.com/news/read/4882493/menkominfo-disrupsi-media-konsumsi-cetak-turun-50-persen-1-dekade-ini> (Diakses pada 23 Oktober, 11.08 WIB)*

- [5] Vebrina Manihuruk (2023) 57 Tahun Pikiran Rakyat, Lewati Masa Sulit Gelombang Pertama Era Konvergensi, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-016465015/57-tahun-pikiran-rakyat-lewati-masa-sulit-gelombang-pertama-era-konvergensi?page=5> (Diakses pada 4 November, 12.53 WIB)
- [6] Rhenald Kasali. (2017). *Disruption*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm 25, from <https://www.goodreads.com/book/show/34378109-disruption>
- [7] Putri Almi Almaira and Wahyunegsih, “Anticipatory Attitude of Millennials Towards Hoaxes,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, pp. 81–86, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrjmd.v3i2.2472.
- [8] F. Y. Purnama and A. Sarbani, “Tular Nalar: Upaya Melahirkan Lingkar Epistemik Literasi Digital,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, vol. 3, no. 1, pp. 49–52, 2023.
- [9] Media Sucahya, Erlic Kartika, and Ichsan Adil Prayogi, “Tribunbanten.com Online Media Editor Management,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital (JRJMD)*, vol. 4, no. 1, 2024.